

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dalam bagian akhir pertanggungjawaban karya kreatif, penulis menyimpulkan bahwa sebuah karya sastra tercipta karena pikiran dan keresahan sang penulis yang berkaitan dengan kesalahpahaman. Kesalahpahaman tersebut hendak dibagikan kepada para pembaca melalui sebuah karya.

Dalam konteks ini, penulis menciptakan sebuah novel sebagai penciptaan karya kreatif. Novel tersebut berisikan tentang pemecahan suatu masalah yang disebabkan oleh kesalahpahaman. Dengan adanya komunikasi yang baik dan pikiran terbuka, kesalahpahaman tersebut dapat teratasi.

Novel ini penulis memberikan judul "*Selamanya Cinta*". Judul tersebut muncul sebagai sebuah keadaan bahagia yang muncul dalam penyelesaian suatu kesalahpahaman. Selain itu, judul tersebut merupakan impian dari manusia agar selalu harmonis dalam hubungan, walau terjadi konflik tidak mengurangi rasa cinta kepada pasangannya. Dengan adanya konflik, justru bisa menjadi alat untuk memperbaiki diri agar hubungan semakin kokoh.

#### **5.2 Saran**

Dengan penggarapan karya kreatif ini, penulis berharap kepada para pembaca untuk dapat mengembangkan kreativitas berdasarkan pengalaman, pikiran, dan perasaan menjadi sebuah karya yang dapat dibagikan kepada orang lain. Setiap manusia pasti pernah memiliki kesalahpahaman dalam hidupnya, entah dari keluarga, teman, pasangan, dan lingkungan lainnya. Dengan begitu, sebuah karya kreatif akan mengalami pembaruan pada setiap masa. Penulis berharap banyak karya yang akan mengangkat isu kesalahpahaman dan cara penyelesaiannya, juga sebagai panutan atau pedoman pembaca dalam menyelesaikan masalahnya.